PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

IMROATIN MA'RIFAH
NIM. 1223305048

JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR KABUPATEN BANYUMAS

Imroatin Ma'rifah
Program Studi S1 Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh siswa. Bahasa Indonesia sendiri merupakan salah satu mata pelajaran di MI yang sangat penting dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia seringkali membuat siswa merasa bosan jika pembelajaran berlangsung monoton dan guru hanya menggunakan metode ceramah saja. MI Diponegoro 1 Purwokerto lor khususnya kelas II A menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Jenis Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu studi empiris dengan cara terjun langsung dilokasi penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif-kualitatif. Subjek penelitan ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Siswa kelas II A, kepala sekolah dan bagian TU. Sedangkan objek penelitian ini adalah media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data datanya, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data dengan cara memilih data yang dianggap penting dan membuang data yang dianggap tidak penting. Kemudian penyajian data, dengan menyajikan semua data. selanjutnya penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas II A di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor dilakukan dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar dilakukan dengan beberapa langkah-langkah agar media tersebut berfungsi sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran tercapai. Langkah-langkah penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah: Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyususn silabus dan RPP, yang kemudian di tentukan penggunaan medianya. Kemudian tahap pelaksanaan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya tahap Evaluasi dilakukan dengan pemberian soal kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan sekaligus mengetahui efektifnya penggunaan media gambar.

Kata Kunci : **Media Gambar, Bahasa Indonesia, MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.**

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTRA LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Definisi Operasional 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Tinjauan Pustaka 11

F. Sistematika Penulisan Skripsi 15

IAIN PURWOKERTO

BAB II MEDIA GAMBAR DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. Media Gambar 16

1. Pengertian Media Gambar 16

2. Macam-macam Media Gambar 19

3. Fungsi Media Gambar 20

4. Prinsip-prinsip Desain Media Gambar 22

5. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar 24

B. Pembelajaran bahasa Indonesia 29

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia 29

2. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia 31

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia 35

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia. 37

C. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia 42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 46

B. Sumber Data 47

C. Subjek Penelitian 47

D. Objek Penelitian 48

E. Lokasi Penelitian 49

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen 50

G. Teknik Analisis Data 53

IAIN PURWOKERTO

BAB IV PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESI DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR

A. Gambaran Umum MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor 56

B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia 66

C. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia 71

D. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar..... 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 90

B. Saran 92

C. Kata Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi pendidikan disamping diarahkan dalam rangka melakukan transformasi nilai-nilai positif, juga dikembangkan sebagai alat untuk memberdayakan semua potensi peserta didik agar mereka dapat tumbuh sejalan dengan tuntutan kebutuhan agama, sosial, ekonomi, pendidikan, politik, hukum, dan lain sebagainya. Untuk memfungsikan pendidikan secara proporsional, mesti di lakukan perbaikan pada semua level strategis seperti level kebijakan pendidikan, level pengelola pendidikan, dan level pelaksana pendidikan (guru). Namun yang patut mendapatkan perhatian secara serius adalah penanganan masalah pada level pelaksana pendidikan, karena bagaimanapun juga baiknya kurikulum, atau bagaimanapun juga memadainya sarana pendidikan, bila gurunya tidak mampu memainkan perannya dengan baik, maka kegiatan pendidikan tidak akan berkembang sebagaimana yang di harapkan (Mulyasana, 2011: 6)

IAIN PURWOKERTO

Persoalan paling utama bukan pada bahan pelajaran yang telah menjadi standar baku dari kurikulum pendidikan, tapi lebih pada cara guru menyajikan materi pelajaran yang membuat siswa merasa senang. Siswa tentu akan merasa bosan dengan gaya mengajar yang monoton. Karena itu seorang guru sebaiknya melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar serta

memfasilitasi siswa agar mudah menyerap bahan pelajaran dan tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

Tugas pokok seorang guru adalah mendidik dan mengajar. Mendidik bukanlah tugas yang sederhana, pendidik yang sesungguhnya harus mampu membawa orang lain beranjak dari kegelapan menuju suatu pencerahan yang terang benderang. Sebagai pengajar sebenarnya rumusannya amat sederhana, ia membantu dan membimbing siswa yang sedang berkembang untuk belajar, belajar tentang sesuatu yang belum diketahuinya (Suyono dan Hariyanto, 2011: 190).

Pada tahun 1965-1970, pendekatan sistem *(system approach)* mulai menampakan pengaruhnya dalam kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Pendekatan sistem ini mendorong digunakannya media sebagai bagian integral dalam program pembelajaran. Pada dasarnya para guru dan ahli audio visual menyambut baik perubahan ini. Guru-guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai berbagai format media (Sadiman, dkk, 2009: 10)

IAIN PURWOKERTO

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Rossi dan Breidle (1966), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan. Dari batasan yang yang telah disampaikan oleh para ahli mengenai media, maka dapat

disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik (Uno dan Lamatenggono, 2011: 122).

Penggunaan media menjadikan pembelajaran efektif dan efisien. Hasil penelitian telah menunjukan media telah menunjukan keunggulannya membantu pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh siswa serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal itu dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga bisa menumbuhkan minatnya terhadap pelajaran tersebut. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang di harapkan (Arsyad, 2011: 2).

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Berbeda jika peserta didik hanya mendengarkan informasi secara verbal (lisan) dari guru, maka peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan dengan baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami sendiri melalui media pembelajaran, maka pemahaman peserta didik menjadi lebih mudah.

IAIN PURWOKERTO

Media pembelajaran dianggap sebagai sumber belajar yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, melalui media pembelajaran diharapkan mampu memberikan kontribusi yang sarat dengan pembaharuan. Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat "sumber belajar" ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku bagi segala jenis media, baik yang canggih dan mahal, ataupun media yang sederhana dan murah (Uno, 2011: 124).

Perolehan pengetahuan siswa seperti digambarkan Edgar Dale menunjukan bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut. Hal semacam ini dapat menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya diusahakan agar pengalaman siswa lebih konkret, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi yang sebenarnya (Sanjaya, 2008: 207)

IAIN PURWOKERTO

Walaupun pada kenyataanya, guru di tuntut untuk menyampaikan informasi kepada siswanya secara tuntas dengan mempertimbangkan berbagai keunikan dan ciri khas yang dimiliki oleh anak-anak. Media pembelajaran akan menjadi solusi cerdas dan memiliki andil bagi pembelajaran. Melalui media pembelajaran, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang penuh dengan pengalaman mengesankan. Metode konvensional seperti ceramah, akan tergantikan dengan pengalaman belajar variatif melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Jelaslah bahwa media pembelajaran merupakan hal yang penting demi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri.

Kebermanfaatan media sebagai sumber belajar, menuntut guru, khususnya guru bahasa Indonesia untuk aktif dan turut serta mengambil bagian mewujudkannya dalam pembelajaran secara proporsional. Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat meningkatan semangat belajar peserta didik.

Kemampuan proses strategis adalah ketrampilan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimba berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Selain itu, dengan kemampuan berbahasa seseorang dapat menjadi makhluk sosial budaya, membentuk warga Negara, serta untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat, untuk masa kini, dan masa datang, yang di tandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih, kemampuan membaca, menulis perlu

IAIN PURWOKERTO

dikembangkan secara sungguh-sungguh. Abad modern menuntut kemampuan membaca dan menulis yang memadai (Zulela, 2012: 2).

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. 3) memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan, 3) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, 3) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 3) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Zulela, 2012: 5).

Melalui skripsi ini penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana penggunaan media pembelajaran secara umum dengan substansi yang lebih spesifik yaitu penggunaan media yang berwujud gambar pada lingkup Madrasah Ibtidaiyah, yakni di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016.

Observasi Pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 04 Desember 2015, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II khususnya kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor menggunakan

IAIN PURWOKERTO

media berupa gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran sebagai media pembelajaran. Dengan media gambar tersebut, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun skripsi ini dengan judul "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016?

C. Definisi Operasional

Agar pengertian skripsi dengan judul "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016" tidak menyimpang dari makna yang dikehendaki, maka perlu dijelaskan istilah pada judul yang telah diangkat penulis, diantaranya :

1. Penggunaan Media Gambar

   Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata "penggunaan memiliki makna proses, perbuatan, cara mempergunakan sesuatu;

IAIN PURWOKERTO

pemakaian. Dan menurut Tesaurus Bahasa Indonesia penggunaan adalah pemakaian, pemanfaatan, pendayagunaan; konsumsi; eksploitasi; aplikasi, pelaksanaan, penerapan. Sedangkan kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar (Sanjaya, 2008: 204). Gambar menurut kamus Bahasa Indonesia Kontemporer adalah tiruan benda, orang, atau pemandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata, misalnya dengan melukis atau memotret; lukisan.

Secara eksplisit, media gambar masuk ke dalam ranah media berbasis visual. Media visual sendiri memiliki definisi yaitu media yang melibatkan indra penglihatan, memiliki dua jenis pesan yang dimuat yakni pesan verbal dan non verbal yaitu berupa kata-kata atau "verbal" dan simbol-simbol "tulisan".

Berdasarkan pendapat diatas, dapat penulis jelaskan makna penggunaan media gambar secara operasional adalah suatu cara atau proses mempergunakan suatu perantara atau pengantar pesan oleh pendidik kepada peserta didik yang berupa gambar tiruan benda atau lukisan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam penerimaan pesan.

IAIN PURWOKERTO

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2011: 61).

b. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah sistem tanda yang konvensinya didasarkan pada masyarakat Indonesia yang digunakan juga sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Indonesia (Abdul Wachid dan Kurniawan, 2010: 14). Amin Singgih mendefinisikan Bahasa Indonesia ialah bahasa yang dibuat, dimufakati, dan diakui serta digunakan oleh masyarakat seluruh Indonesia. Dan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan (Zulela, 2012: 4).

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru dan murid, dimana guru mengajar kepada murid terkait bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai alat komunikasi, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

c. Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 1 Purwokerto Lor

MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas adalah sebuah lembaga pendidikan yang yang pengawasanya masih berada dalam pengawasan Kementrian Agama Wilayah Kabupaten Banyumas. Dalam proses pembelajaran, MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sudah menggunakan media pembelajaran. Lebih spesifik lagi, penelitian ini dilakukan di kelas II (dua) A pada semester dua Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, MI Diponegoro 1 Purwokerto lor menggunakan media gambar. Media gambar tersebut dianggap media yang tepat digunakan untuk kelas II A karena dengan media tersebut tujuan pembelajaran tercapai.

Jadi intinya, skripsi ini akan memaparkan penggunaan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2015/2016.

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk :

Mendeskripsikan bagaimana media gambar digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Unit Pendidikan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Manfaat Penelitian ini dilakukan adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memperkaya kajian ilmu maupun gagasan baru suatu pengetahuan tentang pemanfaatan media gambar pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Selain itu juga memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan dimana penulis mengadakan penelitian yaitu MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor dan pihak kampus yakni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih akan berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang dahulu.

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih detil terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan tinjauan pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Adapun yang menjadi tinjauan pustaka ini adalah:

Buku dengan judul *Media Pembelajaran* karangan Azhar Arsyad terbitan tahun 2011. Buku ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran berdasarkan fasilitas dan kondisi serta sumber daya yang tersedia di sekolah. Dalam buku ini, Arsyad memaparkan tentang definisi media, membuat media, dan menggunakan media baik umum maupun agama

IAIN PURWOKERTO

dengan tujuan memperkaya pengalaman mengajar, lebih efektif, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai untuk setiap mata pelajaran yang disuguhkan.

Buku dengan judul *Media Pembelajaran* karya Asnawir dan M. Basyiruddin Usman terbitan tahun 2002. Buku ini membahas tentang pengertian media, jenis-jenis media. Khususnya pada media gambar, membahas tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media gambar, kelebihan dan kelemahan media gambar, dan jenis-jenis media gambar.

Buku dengan judul *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya)* karangan Arif S. Sadiman, dkk terbitan tahun 2002. Buku ini membahas tentang pengertian media pendidikan, pengembangan media pendidikan dan kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar. Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut: 1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, 3) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

IAIN PURWOKERTO

Harus diakui bahwa penelitian dengan judul di atas bukanlah penelitian yang pertama, karena sebelumnya telah ada yang melakukan penelitian yang serupa yang mengkaji tentang alat bantu atau media pembelajaran dengan macam-macam persoalanya. Pembelajaran bahasa Indonesia seringkali membuat siswa merasa bosan jika pembelajaran berlangsung monoton. Hal itu disebabkan sebagian mata pelajaran bahasa

Indonesia berisi cerita, dongeng, mendeskripsikan benda yang sebagian besar menuntut untuk bisa kreatif. Kelas II A MI Diponegoro merupakan kelas rendah yang mana memerlukan media dalam pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menyerap isi materi pelajaran dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Kurangnya semangat siswa mengikuti pembelajaran dapat dilihat ketika proses pembelajaran siswa seringkali tidak memperhatikan guru. Dari masalah tersebut, penulis meneliti penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor.

Setelah penulis melakukan observasi pendahuluan, penulis mendapati nilai siswa kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia sebagian besar sudah mencapai KKM. Selain itu juga, dalam proses pembelajarannya, siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini diilhami dari penelitian sejenis pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang tidak berbeda jauh dari sebelumnya yang dilakukan oleh:

IAIN PURWOKERTO

Atikah, NIM 062632008, Tarbiyah, Pendidikan Bahasa Arab, 2011, dengan judul “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto Tahun Pelajaran 2010/2011. Atikah dalam skripsinya menitikberatkan pada pembelajaran mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto dan secara spesifik penelitian ini terbatas pada penggunaan media berupa mufradat seperti: sedangkan

skripsi yang penulis susun lebih menitikberatkan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Diponegoro 01 Purwokerto Lor.

Suhesti Khusnawati, NIM 1123305051, Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2015, dengan judul "Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Negeri Purwareja Klampok Banjarngara Tahun Pelajaran 2014/2015. Suhesti Khusnawati, dalam skripsinya menitikberatkan pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Negeri Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal tersebut berbeda dengan penulis yang memfokuskan penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dilaksanakan di MI Diponegoro 01 Purwokerto Lor.

Atik Fitria, NIM 072331029, Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, 2011, dengan judul "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011". Atik Fitria, dalam skripsinya menitikberatkan pada pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 01 Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Hal ini berbeda dengan penulis yang memfokuskan penelitiannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Diponegoro 01 Purwokerto Lor.

IAIN PURWOKERTO

Dari beberapa referensi buku dan ketiga skripsi tersebut, tidak ada yang sama persis dengan judul yang diteliti oleh penulis. Agar terhindar dari kesamaan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah, Suhesti Khusnawati, dan Atik Fitria, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di

kelas II MI Diponegoro 01 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas semester dua Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukan bahwa skripsi yang penulis buat merupakan hasil karya penulis sendiri.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memudahkan pembaca dalam memahami susunan skripsi ini, penulis menyajikan bab per bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut : Diawali dengan halaman formalitas yang terdiri dari : Halaman judul, pernyataan nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, Daftar Isi, daftar tabel dan daftar gambar. Kemudian bagian isi terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan. Bab I terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya : Latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

IAIN PURWOKERTO

Bab II : Pembelajaran bahasa indonesia dan media gambar. Berisi tentang: Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia, Ruang Lingkup pembelajaran bahasa Indonesia, Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pengertian Media Gambar, Macam-macam Media Gambar, Prinsip-prinsip desain media gambar, Fungsi media gambar, Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar, Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bab III : Metode penelitian. Berisi tentang: Jenis Penelitian, Sumber Data, Subyek Penelitian, Obyek Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Gambaran Umum MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Selanjutnya gambaran umum pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor meliputi Tahap perencanaan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi. Selanjutnya analisis penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, dan Langkah-langkah penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor.

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

Akhir dari skripsi ini adalah bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan observasi mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor yang telah dibahas dalam penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Media gambar yang digunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor membantu guru dalam penyampaian pesan pembelajaran dan mempermudah siswa menerima pesan pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan media gambar siswa lebih termotivasi dan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Manfaat mediapembelajaran adalah menarik perhatian, pada umumnya semua orang senang melihat foto/gambar, menyediakan gambar nyata suatu objek yang karena suatu hal tidak mudah untuk diamati, unik, dan memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak.
2. Pertimbangan guru dalam pemilihan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor sudah baik karena guru mempertimbangkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media gambar yaitu: harus autentik, sederhana: komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukan poin-poin pokok dalam gambar, ukuran relatif: gambar atau foto dapat memperbesar dan memperkecil objek atau benda sebenarnya, gambar atau foto mengandung gerak atau perbuatan, dan gambar

IAIN PURWOKERTO

bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Langkah-langkah penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor yaitu:

   a. Perencanaan

      Perencanaan sebelum menggunakan media. Perencanaan yang dilakukan guru kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor adalah manyusun materi dan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, merencanakan media yang akan digunakan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta menyusun evaluasi yang akan digunakan.

   b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

      Guru mengkondisikan siswa untuk mulai pelajaran, dengan mengucapkan salam dan melakukan apersepsi kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan.

IAIN PURWOKERTO

   c. Evaluasi

      Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan maksud untuk mengetahui apakah tujuan yang sudah dirumuskan tercapai. Evaluasi dilakukan secara lisan dan tulisan.

      Dari penelitian tersebut dapat diperoleh sebuah teori, bahwa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor peneliti memberi beberapa masukan atau saran kepada guru MI Diponegoro 1 Purwokerto lor :

1. Untuk guru
   a. Guru hendaknya lebih mengoptimalkan lagi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang inofatif sehingga akan tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas.
   b. Hendaknya guru memperbanyak variasi media, dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan lebih semangat mengikuti pembelajaran.
   c. Hendaknya guru menggunakan gambar dengan ukuran yang lebih besar agar semua siswa dapat melihat gambar dengan jelas.
2. Untuk Siswa
   a. Hendaknya siswa memperhatikan setiap penjelasan dari guru saat menyampaiakan materi bahasa Indonesia.
   b. Hendaknya siswa lebih merespon dalam menerima materi dari guru yang diterapkan dengan menggunakan media gambar.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemampuan, kekuatan lahir dan batin serta kesehatan hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar. Peneliti

berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang tentu saja jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan ini semoga bermanfaat bagi semua hamba Allah SWT dan menambah pengetauan bagi para pembaca.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Dan semoga Allah SWT selalu menuntun kita ke jalan yang benar dan mengampuni segala dosa dari kesalahan kita. Amin ya Robbal'alamin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

B. Uno, Hamzah, dkk. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Endarmoko, Eko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP

Kusmaningsih ,Dewi DKK. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Kustandi, Cecep, dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Muslich, Masnur dan I Gusti Ngurah Oka. 2012. *Perencanaan Bahasa di Era Global.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ningsih, Sri. Dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk mahasiswa.* Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN-MALANG PRESS.

Sadiman, Arief. S, dkk. 2009. *Media Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

IAIN PURWOKERTO

Sadiman, Arief. S, dkk. 2002. *Media Pendidikan: pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru Bandung

Sujarweni,V. Wiratna.2014. *Metodologi Penelitian lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press

Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wachid B.S, Abdul, dkk. 2010. *Kemahiran Berbahasa Indonesia 1 untuk Persiapan Menulis Karya Ilmiah*. Purwokerto: STAIN PUROKERTO PRESS.

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

IAIN PURWOKERTO